BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada kedua responden dengan diagnosa medis post operasi apendiktomi di UOBK RSUD dr. Slamet Garut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada kedua responden didapatkan kesamaan tanda dan gejala yaitu nyeri sedang di daerah luka post operasi apendiktomi kuadran kanan bawah abdomen. Pada klien pertama menunjukan tanda infeksi, sedangkan pada klien kedua menunjukan tanda risiko defisit nutrisi.

2. Diagnosa yang muncul pada kedua responden yaitu nyeri akut, gangguan mobilitas fisik dan gangguan integritas kulit. Pada responden pertama ditemukan diagnosa risiko infeksi sedangkan pada responden kedua diangkat diagnosa defisit nutrisi.

3. Intervensi keperawatan pada kedua responden adalah managemen nyeri, dukungan mobilisasi dan perawatan luka. Pada responden pertama diberikan intervensi pencegahan infeksi, sedangkan pada responden kedua diberikan intervensi managemen nutrisi. Intervensi utama pada managemen nyeri yaitu difokuskan pada teknik relaksasi *finger hold* dan dzikir selama 3x24 jam yang bertujuan untuk menurunkan intensitas nyeri.

4. Implementasi yang dilakukan pada kedua responden adalah dengan memberikan penerapan teknik relaksasi *finger hold* dan dzikir. Teknik ini diberikan selama 15-20 menit. Pada hari pertama ditemukan penurunan skala nyeri setelah diberikan terapi relaksasi *finger hold* dan dzikir, yaitu skala 6 menjadi 5 pada pasien 1, dan pada pasien 2 skala nyeri menurun dari 5 menjadi 4. Pada hari kedua setelah diberikan terapi terdapat penurun skala nyeri dari 5 menjadi 4 pada pasien 1, pada pasien 2 berubah dari 4 menjadi 3. Pada hari ketiga implementasi, skala nyeri klien menurun setelah

diberikan terapi relaksasi *finger hold* dan dzikir, yaitu dari 4 menjadi 3 dan pada klien 2 menurun dari 3 menjadi 2

5. Evaluasi penerapan teknik relaksasi *finger hold* dan dzikir pada kedua klien, didapatkan penurunan skala nyeri menjadi skala nyeri ringan. Pada semua diagnosa yang telah ditegakkan, semua masalah teratasi sebagian.

5.2 Saran

Berdasarkan kasus yang diangkat penulis dengan judul penerapan teknik relaksasi *finger hold* dan dzikir dalam asuhan keperawatan pasien post operasi apendiktomi dengan Nyeri akut di ruang Topas UOBK RSUD dr Slamet Garut, selanjutnya menyarankan:

a. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan berbasis evidence based practice, khususnya dalam penerapan teknik relaksasi *finger hold* dan dzikir sebagai terapi nonfarmakologis untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi. Selain itu, peneliti diharapkan terus mengembangkan keterampilan komunikasi terapeutik dan pendekatan spiritual dalam pemberian asuhan keperawatan.

b. Bagi institusi pendidikan

Disarankan teknik relaksasi *finger hold* dan dzikir dapat menjadi salah satu informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada keperawatan dasar untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan dengan baik

c. Bagi pasien dan keluarga

Hasil studi kasus ini disarankan agar pasien dan keluarga mampu menerapkan teknik relaksasi *finger hold* dan dzikir yang telah diajarkan untuk menangani nyeri, serta berusaha menjadi faktor pendukung agar mempercepat proses penyembuhan.

d. Bagi lahan penelitian

Hasil penelitian ini dapat disarankan di UOBK RSUD dr. slamet Garut sebagai referensi dalam memberikan terapi nonfarmakologis untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien dengan diagnosa medis post operasi apendiktomi.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat direkomendasikan menjadi bahan selanjutnya untuk menambah pengetahuan serta menjadikan referensi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya untuk mengatasi mengatasi nyeri pasca operasi dengan metode lain.